

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Peran pendidikan orang tua dalam keluarga berpengaruh positif dan dominan terhadap pembentukan karakter mahasiswa sebagai warga negara yang baik. Peran pendidikan orang tua dalam keluarga tersebut diantaranya meliputi peran pendidikan dalam keluarga dan sekolah. Peran orang tua dalam keluarga diantaranya memelihara dan membina fitrah, moral, kemandirian, dan mengaktualisasikan diri terhadap lingkungan sosial. Sedangkan peran orang tua terhadap pendidikan anaknya (sekolah) adalah membimbing belajar di rumah, menemukan minat dan mengkomunikasikan dengan dosen, mengkomunikasikan masalah dengan pihak LPTK, dan mengamati hal-hal yang mempengaruhi hasil belajar anak.

Lingkungan sosial mahasiswa berpengaruh positif terhadap pembentukan karakter mahasiswa sebagai warga negara yang baik. Lingkungan sosial mahasiswa diantaranya adalah lingkungan pendidikan dan lingkungan tempat tinggal. Lingkungan pendidikan meliputi para dosen, staf administrasi, dan teman bergaul (sekelas). Sementara lingkungan tempat tinggal meliputi masyarakat, tetangga, dan teman sepermainan (bergaul) di rumah.

Terdapat perbedaan signifikan pengaruh peran pendidikan orang tua dalam keluarga dan lingkungan sosial mahasiswa terhadap pembentukan karakter sebagai warga negara yang baik antara mereka yang kos dan tidak kos, di mana pengaruh lingkungan sosial terhadap pembentukan karakter sebagai warga negara yang baik pada mahasiswa yang kos lebih dominan, sementara pengaruh peran pendidikan orang tua dalam keluarga terhadap pembentukan karakter sebagai warga negara yang baik pada mahasiswa yang kos kurang dominan. Pengaruh peran pendidikan orang tua dalam keluarga terhadap pembentukan karakter sebagai warga negara yang baik pada mahasiswa yang tidak kos sangat dominan, sementara pengaruh lingkungan

sosial terhadap pembentukan karakter sebagai warga negara yang baik pada mahasiswa yang tidak kos adalah tidak signifikan. Pembentukan karakter mahasiswa sebagai warga negara yang baik dilihat berdasarkan pengetahuan, kesadaran, dan perilaku moral mahasiswa. Pengetahuan moral mahasiswa meliputi kesadaran dan wawasan nilai moral, kemampuan mengambil pandangan orang lain, penalaran moral, kemampuan mengambil keputusan, dan pemahaman diri sendiri. Perasaan/kesadaran moral mahasiswa meliputi kata hati nurani, harapan diri, kemampuan merasakan beban orang lain, menyukai kebaikan, kontrol diri, dan kemampuan memahami diri sendiri. Sedangkan perilaku moral mahasiswa meliputi kompetensi, keinginan, dan kebiasaan yang dimiliki mahasiswa.

B. Saran

Saran dalam penelitian ini ditujukan kepada beberapa pihak dengan merujuk pada hasil penelitian sebagaimana telah disimpulkan sebelumnya:

1. Orang Tua

Peran pendidikan orang tua dalam keluarga sebaiknya lebih ditingkatkan lagi sehingga karakter anak sebagai warga negara yang baik mampu berkembang secara maksimal, dengan harapan anak tidak mengalami lepas kontrol dan/atau kendali ketika berhadapan dengan kondisi atau tekanan yang kurang menguntungkan.

2. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial diharapkan mampu meningkatkan perannya dalam memberikan contoh dan perilaku positif terutama ketika anak melakukan interaksi dan bergaul dengan lingkungan sekitar. Hal tersebut dikarenakan pengaruh lingkungan sosial terhadap peserta didik cukup dominan.

3. Mahasiswa

Setiap mahasiswa yang kos maupun tidak sebaiknya meningkatkan pemahaman terhadap pesan dan pembelajaran moral yang telah atau sedang diberikan orang tua. Sehingga setiap mahasiswa diharapkan

mampu melakukan kontrol terhadap dampak negatif yang ditimbulkan oleh lingkungan sosial sekitar, minimal sampai studinya selesai sehingga karakter sebagai warga negara yang baik mampu terbentuk dan terjaga secara maksimal.

4. LPTK

Setiap LPTK (Lembaga Pendidik Tingkat Kependidikan) diharapkan meningkatkan koordinasi dan perencanaan yang jelas dalam membangun hubungan baik dengan para orang tua mahasiswa secara kontinyu. Selain itu, setiap LPTK sebaiknya memberikan contoh dan teguran yang bersifat mendidik terhadap mahasiswa yang melakukan perilaku dan perbuatan yang bertentangan dengan karakter yang mencerminkan sebagai seorang warga negara yang baik.

5. Penelitian Selanjutnya

Lebih memperdalam dan memperluas instrumen penelitian sehingga tidak hanya mengukur aspek psikologi saja, selain mengeksplorasi nilai-nilai pancasila dalam pendidikan keluarga, sekolah dan lingkungan sosial.